

**PERBANDINGAN OPERASIONAL TRANS PADANG KORIDOR  
VI (PUSAT KOTA – UNIVERSITAS ANDALAS) TERHADAP  
MINAT MAHASISWA DALAM PENGGUNAAN ANGKUTAN  
KOTA**

**TUGAS AKHIR**

**Oleh:**

**RION AKSEL FARADES**

**NIM: 1910922027**



**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL  
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG  
2026**

**LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**Program Studi Sarjana Teknik Sipil  
Departemen Teknik Sipil - Fakultas Teknik  
Universitas Andalas**

**PERBANDINGAN OPERASIONAL TRANS PADANG KORIDOR  
VI (PUSAT KOTA – UNIVERSITAS ANDALAS) TERHADAP  
MINAT MAHASISWA DALAM PENGGUNAAN ANGKUTAN  
KOTA**

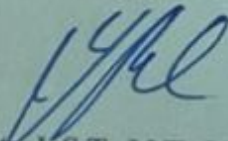


**Oleh:**

**Nama : Rion Aksel Farades**

**NIM : 1910922027**

**Pembimbing Utama:**



**Yosrizal, S.T., M.T., Ph.D.**  
**NIP. 197402272000031001**

**Diketahui,  
Ketua Departemen Teknik Sipil,**

**Ir. Sabril Haris HG, S.T., M.T., Ph.D.**  
**NIP. 197610012000121003**

## ABSTRAK

Transportasi umum merupakan sistem transportasi yang disediakan untuk digunakan oleh masyarakat umum. Tujuannya adalah untuk memberikan aksesibilitas kepada banyak orang untuk bergerak dari satu tempat ke tempat lain dengan cara yang efisien dan terjangkau secara ekonomi. Salah satu transportasi umum yang telah beroperasi di Kota Padang adalah Bus Trans Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbandingan Operasional Trans Padang Koridor VI (Pusat Kota – Universitas Andalas) Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Angkutan Kota. Penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis factor dengan metode Importance-Satisfaction Analysis (ISA). Berlandaskan data dari 40 responden menggunakan Trans Padang koridor VI dan Angkutan Kota yang berasal dari mahasiswa S1 Universitas Andalas adalah mayoritas berjenis kelamin laki-laki dan mayoritas berasal dari angkatan pendidikan tahun 2025. Berlandaskan data dari 40 responden terjadinya penurunan dalam penggunaan moda angkot dan penggunaan alternative moda lain-lain dikarenakan mayoritas mahasiswa S1 Universitas Andalas beralih menggunakan Trans Padang koridor VI yang berarti bahwa operasional trans padang koridor VI meningkatkan minat mahasiswa S1 Universitas Andalas dalam penggunaan angkutan kota. Penganalisisan penelitian menghasilkan penggunaan metode Importance-Satisfaction Analysis (ISA) dengan penganalisisan tingkat kesesuaian (Tki), penganalisaan tingkat kesenjangan (GAP), pengujian daya pembeda, serta penganalisisan kartesius menunjukkan Trans Padang koridor VI jika secara keseluruhan tingkat kepentingan (importance) dan tingkat kepuasan (satisfaction) sudah sesuai dengan harapan mahasiswa S1 Universitas Andalas. Selain itu, Trans Padang koridor VI lebih unggul dibandingkan dengan moda angkot dan alternative lain-lain yang dilihat dari segi atribut ketepatan waktu keberangkatan, waktu tunggu, informasi perjalanan (pre-trip & on-trip), kemudahan mendapatkan angkutan, harga dan kemudahan transaksi, K3 (keamanan, kenyamanan, dan keselamatan), ketersediaan tempat duduk, kebersihan kendaraan, kecakapan dan kepatuhan sopir, kerapian, sopan santun awak bus/angkot, kesopanan penumpang dan toleransi antar penumpang. Temuan dari penelitian ini diharapkan Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait. diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pengembangan transportasi publik yang berorientasi pada kebutuhan mahasiswa.

**Kata kunci :** Trans Padang Koridor VI, Atribut Angkutan Umum, Importance-Satisfaction Analysis (ISA)



## ABSTRACT

*Public transportation is a transportation system provided for public use with the purpose of enabling people to travel from one place to another in an efficient and economically affordable manner. One of the public transportation services operating in Padang City is Trans Padang Bus. This study aims to determine the a comparison of Trans Padang Corridor VI Operations (City Center – Andalas University) and student interest in using city public transport. This study employed the Importance-Satisfaction Analysis (ISA) method to analyze the level of importance and satisfaction of public transportation service attributes. The data were obtained from 40 respondents who were undergraduate students of Universitas Andalas and users of Trans Padang Corridor VI and city transportation (angkot). Based on the respondents' characteristics, the majority were male and enrolled in the 2025 academic cohort. The results showed a decrease in the use of city transportation (angkot) and other alternative modes, as the majority of undergraduate students of Universitas Andalas shifted to Trans Padang Corridor VI. This indicates that the operation of Trans Padang Corridor VI has increased the interest of Universitas Andalas undergraduate students in using public transportation. The analysis using the Importance-Satisfaction Analysis (ISA) method included the analysis of the conformity level (Tki), gap analysis (GAP), discriminant power testing, and Cartesian diagram analysis. The results indicated that, overall, the level of importance and satisfaction with Trans Padang Corridor VI services was in accordance with the expectations of Universitas Andalas undergraduate students. Furthermore, Trans Padang Corridor VI performed better than city transportation (angkot) and other alternative modes in several service attributes, including departure punctuality, waiting time, travel information (pre-trip and on-trip), ease of obtaining transportation, fare and transaction convenience, K3 (security, comfort, and safety), seat availability, vehicle cleanliness, driver competence and compliance, neatness, courtesy of bus/angkot crew, passenger courtesy, and tolerance among passengers. The findings of this study are expected to serve as a consideration for local governments and relevant institutions in formulating policies and developing public transportation systems that are oriented toward the needs of university students.*

**Keywords:** *Trans Padang Corridor VI, Public Transportation Attributes, Importance-Satisfaction Analysis (ISA)*

